

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari data awal, siklus I tindakan I, dan siklus II tindakan II. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan dapat meningkatkan keterampilan bermain dalam pembelajaran permainan sepakbola pada siswa kelas V SDN Nagreg 01 Kabupaten Bandung. Karena terdapat peningkatan keterampilan bermain siswa dari observasi awal hingga siklus II tindakan II.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dari mulai observasi awal sampai dengan tindakan terakhir, yaitu siklus II tindakan II, nilai rata-rata keseluruhan observasi awal adalah 63,16% dan siklus I tindakan I adalah atau 65,12%, siklus I tindakan II adalah 68,11%, siklus II tindakan I adalah 76,32%, dan siklus II tindakan II adalah 77,17%. Berdasarkan hasil penelitian mulai dari observasi awal sampai dengan siklus II tindakan II, dapat diketahui bahwa keterampilan bermain melalui penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan sepakbola Siswa kelas V SDN Nagreg 01 Kabupaten Bandung telah meningkat dari nilai rata-rata keseluruhan 63,16 % menjadi 73,17%.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang akan peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Implikasi terhadap keterampilan bermain sepakbola. Mengembangkan keterampilan bermain, keterampilan bermain sepakbola dalam pembelajaran pendidikan jasmani terutama untuk siswa sekolah dasar. Disini guru maupun sekolah harus memperhatikan keterampilan bermain siswa dan memfasilitasinya.
2. Implikasi terhadap pendekatan taktis. Mengembangkan dan mendalami pendekatan taktis dalam pembelajaran sepakbola yang terdapat di kurikulum 2013 terutama untuk meningkatkan keterampilan bermain siswa. Di sini guru maupun sekolah berperan

Ilyas Zaenudin, 2017

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA MELALUI PENDEKATAN TAKTIS  
DALAM PEMBELAJARAN PENJAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



penting untuk memfasilitasi siswa untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

3. Implikasi terhadap cara pandang guru pada siswa. Guru seharusnya menyadari bahwa siswa memiliki perbedaan satu sama lain, karena itu kegiatan pembelajaran sepakbola baiknya guru menggunakan pendekatan taktis agar anak mampu mengeksplorasi gerakan yang mampu dipikirkannya, dan melakukan sesuai dengan kemampuannya tanpa harus membandingkannya dengan anak lainnya.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang akan peneliti sampaikan sebagai masukan dan saran bagi segenap pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan. Adapun hal-hal yang penulis sarankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan taktis dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model dalam meningkatkan keterampilan bermain siswa di sekolah dasar.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi alat serta media yang sesuai untuk menerapkan pendekatan taktis. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan taktis dapat berjalan dengan kondusif.
3. Kepada rekan mahasiswa disarankan untuk mengungkap lebih dalam kelebihan pendekatan taktis tersebut dalam bentuk penelitian lanjutan, baik berupa penelitian tindakan kelas.
4. Kepada lembaga prodi PGSD Penjas, hendaknya pendekatan taktis ini mendapatkan perhatian khusus dalam hal kelengkapan alat dan penunjangnya, karena ternyata di sekolah belum banyak dikenal dan diterapkan di sekolah-sekolah.